

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Desain penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu. Di bidang kesehatan, penelitian deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan masalah-masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat atau di dalam komunitas tertentu, termasuk di bidang rekam medis dan informasi kesehatan, dalam hal ini memaparkan kepatuhan diet pada pasien gagal ginjal kronis di BRSUD Tabanan (Masturoh & Anggita, 2018)

B. Tempat dan Waktu

Penelitian dilakukan di BRSUD Tabanan dan dilaksanakan mulai Maret - April 2021

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian dapat ditarik kesimpulan (Masturoh & Anggita, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien yang mengalami gagal ginjal kronis di BRSUD Tabanan, jumlah populasi ialah 52 orang yang berobat di BRSUD Tabanan bulan Oktober – Desember 2020.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan di tarik kesimpulan (Masturoh & Anggita, 2018)

a. Besar sampel ditentukan menggunakan rumus slovin (Nursalam, 2015) :

$$n = \frac{N}{N(d^2) + 1}$$

$$n = \frac{52}{52(0.05^2) + 1}$$

$$n = 46$$

Keterangan :

N = jumlah populasi yaitu 52

d² = presisi (ditetapkan 5% dengan tingkat kepercayaan 95%)

n = jumlah sampel

Jadi jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 46 orang pasien gagal ginjal kronis di wilayah kerja BRSUD Tabanan

b. Kriteria Sampel

Subjek pada penelitian ini harus memenuhi criteria inklusi dan eksklusi.

Berikut adalah criteria inklusi dan eksklusi dari subjek penelitian ini :

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari satu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2013). Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah

a) Pasien gagal ginjal kronis yang bersedia menjadi responden di BRSUD Tabanan

- b) Pasien gagal ginjal kronis berusia ≥ 30 tahun
- c) Pasien gagal ginjal kronis yang bisa mendengar, membaca dan menulis dengan baik

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi (Nursalam, 2013). Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah

- 1) Pasien dengan komplikasi penyakit lain seperti stroke dan diabetes mellitus dengan gangrene
- 2) Pasien yang tidak kooperative

c. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, untuk memperoleh sampel yang sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2016). Teknik sampling yang digunakan saat melakukan pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah pengambilan jenis non probability sampling yaitu teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang dikehendaki peneliti (Setiadi, 2013).

D. Jenis Pengumpulan Data dan Teknik

1. Jenis Data

Pada penelitian ini menggunakan jenis Data Primer. Dimana Data Primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. (Masturoh & Anggita, 2018).

2. Teknik Pengumpulan data

Cara pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian (Hidayat, 2014). Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam,2017) .

Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

a. Tahap Persiapan

- 1) Mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada ketua jurusan keperawatan Poltekkes Denpasar
- 2) Mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang ditujukan ke Direktorat Poltekkes Denpasar
- 3) Mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke Badan Perizinan Penanaman Modal (BPPM) Provinsi Bali.
- 4) Mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke Kesbangpol Kabupaten Tabanan
- 5) Mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke BRSUD Tabanan

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Melakukan pendekatan dan kerjasama dalam pengumpulan data dengan pihak BRSUD Tabanan
- 2) Melakukan pemilihan populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang dijadikan sampel.

- 3) Melakukan pendekatan dengan responden menggunakan APD yang sudah ditetapkan oleh BRSUD Tabanan dalam pencegahan penularan COVID-19 yaitu APD level 2, lalu memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Setelah responden bersedia diteliti, responden diberikan lembar persetujuan menjadi responden untuk ditandatangani. Calon responden yang tidak setuju tidak akan dipaksa dan tetap dihormati haknya (*inform consent*).
- 4) Memberikan kuesioner kepada responden kemudian memberikan penjelasan kepada responden mengenai cara pengisian kuesioner.
- 5) Mengumpulkan kuesioner yang telah diisi oleh responden.
- 6) Melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah diisi dalam kuesioner.
- 7) Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2012). Penelitian ini menggunakan teknik kuesioner dalam pengumpulan data. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Masturoh & Anggita, 2018).

Metode pengumpulan data mengukur kepatuhan diet pada penderita gagal ginjal kronis. Kuesioner ini merupakan kuesioner yang dibuat oleh Cristanti (S1 Keperawatan FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2017) dan berisi 13 butir pertanyaan. Peneliti tidak melakukan uji validitas pada penelitian ini, sehingga validitas instrumen hanya mengandalkan dari penelitian sebelumnya.

Uji validitas kuesioner yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya kepada 29 responden di Puskesmas Kasihan 2 yang memiliki kriteria yang sama dengan responden pada penelitian ini. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi pearson product moment. Hasil uji pertanyaan dinyatakan valid berjumlah 13 pertanyaan dengan rentang nilai r hitung = 0,368- 0,646. Besar nilai r tabel sesuai dengan jumlah responden pada uji validitas ini adalah 0,361. Menurut Riyanto (2011) kuesioner dikatakan valid jika r hitung (r pearson) \geq r tabel, sehingga 13 item pertanyaan ini dinyatakan valid. Kuesioner terdiri dari 3 pertanyaan unfavorable yaitu pada pertanyaan nomor 11, 12, 13, dan pertanyaan favorable yaitupadapertanyaan nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10 . Konten dalam kuesioner ini berisi jadwal makan (nomer 3, 4, 5, 6), jenis makanan yaitu karbohidrat, protein, lemak, natrium, kalium (nomor 7, 8, 9, 10, 12), dan jumlah makanan (nomor 1, 2, 11, 13). Respon pertanyaan adalah skala Guttman yaitu “ya” bernilai 1 dan “tidak” bernilai 0 skor ini berlaku untuk pertanyaan vaforable, dan “ya” bernilai 0, “tidak” bernilai 1 untuk pertanyaan unfavorable. Skala yang digunakan dalam kuesioner ini adalah skala ordinal dengan Patuh (61%-100% atau 7-13 soal dijawab benar), Tidak Patuh (<60% atau 1-6 soal dijawab benar) (Arikunto, 2013).

E. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif merupakan suatu usaha mengumpulkan data dan menyusun data. Setelah data tersusun, langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah(Nursalam, 2013).

1. Pengolahan Dan Analisa Data

a. Pengolahan data merupakan suatu upaya untuk memprediksi data dan menyiapkan data sedemikian rupa agar dapat dianalisis lebih lanjut dan mendapat data yang siap untuk disajikan (Hidayat, 2014)

Urutan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

1) Editing

Editing adalah pemeriksaan data termasuk melengkapi data-data yang belum lengkap dan memilih data mana yang diperlukan.

2) Coding

Coding merupakan proses mengklasifikasikan atau mengelompokkan data sesuai dengan klasifikasinya dengan cara memberikan kode tertentu. Data yang dilakukan coding adalah

a) Usia:

(1) Kode (A1) = umur 30-44 tahun

(2) Kode (A2) = umur 45-60 tahun

(3) Kode (A3) = umur > 61 tahun

b) JenisKelamin :

(1) Kode (B1) =Laki-laki

(2) Kode (B2) = Perempuan

c) Tingkat Pendidikan :

(1) Kode (C1) = SD

(2) Kode (C2) = SMP

(3) Kode (C3) = SMA/SMK

(4) Kode (C4) = Perguruan Tinggi

d) Pekerjaan :

- (1) Kode (D1) = IRT
- (2) Kode (D2) = Wiraswasta/Swasta
- (3) Kode (D3) = PNS
- (4) Kode (D4) = Pensiunan

e) Kepatuhan Diet :

- (1) Kode (E1)=Patuh
- (2) Kode (E2)=Tidak Patuh
- 3) Entry

Entry adalah memasukan data, menghapus data yang tidak diperlukan, dan menyimpan data ke dalam media sebelum diolah. Setiap data yang telah di-coding, diolah kedalam sistem komputer yaitu dengan SPSS dengan cara melakukan entry data sesuai dengan kode yang telah dibuat.

4) Cleaning

Cleaning adalah membersihkan data dan melihat variabel apakah data sudah benar atau belum. Setelah dilakukan entry data, maka peneliti melakukan pengecekan kembali yakni dengan melihat kemungkinan kesalahan saat melakukan pengkodean, ketidaklengkapan data dan selanjutnya dilakukan koreksi. Setelah selesai dikoreksi peneliti mulaimelakukan proses pengolahan data

2. Analisa data

Analisa data dilakukan setelah seluruh data terkumpul dan diolah. Analisis data dimulai dengan melakukan analisis univariat yang menggunakan analisis deskriptif untuk melihat gambaran secara ringkas terkait karakteristik responden. Analisis deskriptif (univariat) digunakan untuk mendiskripsikan

variable-variabel yang akan diteliti melalui gambaran karakteristik responden, data demografi, distribusi frekuensi dan besarnya prosentase. Data yang diuji dengan analisis deskriptif adalah usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, kepatuhan diet. Data yang dikumpulkan kemudian disajikan secara ilmiah dalam bentuk table (Nursalam, 2017).

F. Etika Penelitian

Pada penelitian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari:

1. *Informed consent* (Persetujuan Menjadi Klien)

Consent atau persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian merupakan suatu bentuk persetujuan subjek penelitian setelah mendapat penjelasan tentang perlakuan dan dampak yang timbul dari penelitian yang dilakukan. Informed consent dimulai dengan pernyataan dari salah satu pihak (peneliti) untuk mengikat dirinya atau menawarkan suatu perjanjian yang disebut dengan penawaran. Kemudian diikuti dengan pernyataan dari pihak lain (subjek penelitian) untuk menerima penawaran tersebut atau disebut penerimaan.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian (Dharma & Kusuma, 2011).

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti juga harus menjaga kerahasiaan informasi yang di dapatkan mengenai partisipan. Partisipan memiliki hak otonomi secara sadar dan tanpa

paksaan untuk setuju berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan peneliti.

4. *Beneficence* yaitu tidak berbuat merugikan subjek.

Peneliti telah mempertimbangkan bahwa penelitian ini lebih banyak manfaat daripada kerugian bagi subjek. Peneliti juga memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko dengan penelaahan hasil penelitian terdahulu.